

ABSTRACT

STUDY OF RESPIRATORY AND PULSE RATE ON ADULT RETICULATED PYTHON (*Malayopython reticulatus*)

Alagenthirah Nakkeeran
14/369397/KH/8220

The magnificent reticulated python (*Malayopython reticulatus*) was one of the most impressive snakes of Southeast Asia. At its greatest size it marginally exceeds 10 metres, makes this the longest snake in the world. In Indonesia, reticulated python is commonly kept as a popular pet. Reticulated python pet will be bring to a vet if getting sick. There were no reference of respiratory and pulse rate of adult reticulated python yet. The aim of this research was to study the respiratory and pulse rate of adult Javan reticulated python. Five adult healthy Javan reticulated python were use in this research. Respiratory rate measure by counting the movement of thoracal muscles which indicate breathing each for a minute and then repeat for 5 times. The pulse rate measured by palpating the heart and counting the pulse for 1 minute, repeat for 5 times. Then the average reading of the data collected. The results of calculated frequency of the respiratory rate and pulse rate show that adult Javan reticulated python have the respiratory rate range 11-32 with average 17 x/minute and pulse rate range 39-59 with average 56 x/minute. Surrounding temperature during this whole research was between 21-26, average 25°C in the morning and 28-31, average 30°C in evening. The humidity extend from 66-75% with average 72% in the morning and 53-65% with an average 53% in the evening. It could be concluded that adult Javan reticulated python have the respiratory rate range 11-32 with the average 17 x/minute and pulse rate range 39-59 with the average 56 x/minute. Statistically, there were no significant influences ($P>0.05$) of temperature and humidity towards the respiratory and pulse rate.

Keywords: *Malayopython reticulatus*, respiratory rate, pulse rate, Java, adult

INTISARI

STUDI FREKUENSI NAFAS DAN PULSUS PADA ULAR SANCA BATIK (*Malayopython reticulatus*) DEWASA

Alagenthirah Nakkeeran
14/369397 / KH / 8220

Ular sanca batik (*Malayopython reticulatus*) adalah salah satu ular paling mengesankan di Asia Tenggara. Ukurannya yang dapat mencapai 10 meter menjadikan ular terpanjang di dunia. Di Indonesia, ular sanca batik tersebar di seluruh negeri karena suhu dan kelembabannya memudahkan untuk berkembang biak. Ular sanca batik di pulau Jawa banyak dipelihara sebagai hewan peliharaan. Ular sanca batik peliharaan yang mengalami gangguan kesehatan akan dibawa ke dokter hewan. Sampai saat ini belum ada rujukan frekuensi nafas dan pulsus ular sanca batik dewasa untuk standar diagnosa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui frekuensi nafas dan pulsus ular sanca batik lokalitas Jawa. Lima ular sanca batik dewasa sehat digunakan dalam penelitian ini. Pengukuran frekuensi nafas dengan menghitung gerakan otot dada yang mengindikasikan bernafas selama satu menit kemudian diulangi sebanyak 5 kali. Denyut nadi diukur dengan meraba jantung dan menghitung denyutannya selama 1 menit, dan diulangi sebanyak 5 kali. Data hasil penghitungan dirata-rata dan ditabulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ular sanca batik memiliki rentang frekuensi nafas 11-32 x/menit dengan rata-rata 17x/menit dan frekuensi pulsus 39-59 dengan rata-rata 56x/menit. Suhu udara selama penelitian berkisar 21-26°C dengan rata-rata 25°C pada pagi 28-31 dengan rata-rata 30°C dan kelembaban udara berkisar 66-75% dengan rata-rata 72% pada pagi dan 53-65% dengan rata-rata 53% pada sore. Dapat disimpulkan bahwa ular sanca batik lokalitas Jawa memiliki frekuensi nafas 11-32, rata-rata 17 x/menit dan rentang pulsus 39-59, rata-rata 56 x/menit. Secara statistik, tidak ada pengaruh yang signifikan ($P > 0,05$) antara suhu dan kelembaban terhadap frekuensi nafas dan pulsus.

Kata kunci: *Malayopython reticulatus*, frekuensi nafas, frekuensi pulsus, Jawa, dewasa